

PENGARUH KEPUTUSAN PENDANAAN, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Muhammad Sulaeman
Universitas Widyatama
muhammadsullen@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada periode 2013-2018. Keputusan pendanaan (DER), kebijakan dividen (DPR), dan profitabilitas (ROE) sebagai variabel independent. Sedangkan nilai perusahaan (PBV) sebagai variabel dependent. Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode *eksplanatori*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2018 sebanyak 43 perusahaan. Teknik pemilihan sample dengan metode *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling* dengan jumlah sampel yang memenuhi kriteria sebanyak 9 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dengan metode regresi linier berganda pada taraf signifikansi sebesar 5%. Program yang digunakan dalam menganalisis data menggunakan Eviews10. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial keputusan Pendanaan (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, kebijakan dividen (DPR) dan profitabilitas (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2018.

Kata Kunci: Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Profitabilita, Nilai Perusahaan, dan Perbankan

ABSTRACT

This research has a purpose to known the impact of funding decisions, dividend policies, and profitability is affecting against the company's value on bank listed on the Indonesian stock exchange in the period 2013-2018. Funding decisions (DER), dividend policy (DPR), and profitability (ROE) as independent variables. While the company value (PBV) as the dependent variable. The research method used in this study is the explanatory method. The population in this study were 43 banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2013-2018 period. Sample selection technique with nonprobability sampling method with purposive sampling technique with a number of samples that meet the criteria of 9 companies. The data analysis technique used in this study was panel data regression analysis with multiple linear regression methods at the significance level of 5%. The program used in analyzing data using Eviews10. The results of this study indicate that partially Funding decisions (DER) have a significant negative effect on firm value, dividend policy (DPR) and profitability (ROE) have a significant positive effect on firm value on banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the period 2013-2018.

Keywords: Funding decisions, Dividend Policy, Profitabilty, Company's value and Banking

1. PENDAHULUAN

Perbankan mempunyai peran yang sangat vital didalam pencapaian tujuan suatu negara yang berkaitan dengan peningkatan dan pemerataan taraf hidup masyarakat serta menunjang berjalannya roda perekonomian mengingat fungsinya sebagai lembaga intermediasi, penyelenggara transaksi pembayaran, serta alat transisi kebijakan moneter. Dalam sistem keuangan, bank bersama lembaga keuangan lainnya berperan penting dalam sistem keuangan sebagai pengalih asset, transaksi, likuiditas, dan efisiensi. Di Indonesia, bank berperan sebagai penunjang pembangunan nasional dengan tujuan pemerataan pembangunan dan stabilitas nasional kearah kesejahteraan rakyat dengan berasaskan demokrasi ekonomi Pancasila serta berprinsip kehati-hatian. Keberadaan bank sangat diperlukan dalam pembangunan ekonomi karena pembangunan ini membutuhkan dana (**Kuncoro dan Suhardjono, 2012**).

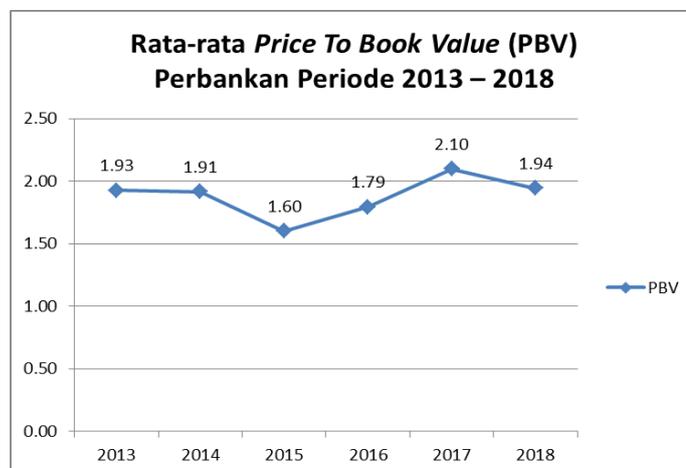
Bank merupakan salah satu sektor keuangan dalam pasar modal yang banyak diminati oleh para investor untuk menanamkan modalnya, salah satu alasannya karena modal yang harus disetor oleh pemiliknya tidak banyak. Investasi saham adalah salah satu investasi yang mempunyai risiko sangat besar namun banyak diminati. Investor yang menginvestasikan modalnya dengan membeli saham tentu mempunyai harapan agar nilai saham yang dimilikinya selalu meningkat, semakin tinggi nilai saham yang dimiliki investor maka semakin besar keuntungan yang diperolehnya. Harga saham merupakan nilai suatu perusahaan yang mencerminkan kekayaan suatu perusahaan tersebut. Kenaikan dan penurunan harga saham ditentukan oleh penawaran dan permintaan investor.

Industri perbankan di Indonesia harus mampu bersaing dalam hal merebut minat konsumennya yang semakin ketat. Perkembangan kegiatan industri perbankan memerlukan pembiayaan yang cukup besar sehingga diperlukan alternatif sumber pendanaan. Melalui pasar modal industri tersebut dapat melakukan penawaran sahamnya sehingga bagi perusahaan pertimbangan komposisi struktur keuangan perlu dilakukan, sebab struktur keuangan ini berperan penting dalam meningkatkan kinerja keuangan.

Price To Book Value (PBV) digunakan sebagai proksi nilai perusahaan pada penelitian ini karena keberadaan *Price To Book Value* sangat penting bagi investor untuk menentukan strategi investasi dipasar modal. Selain itu, beberapa keunggulan PBV yaitu nilai buku merupakan ukuran yang stabil dan sederhana yang dapat dibandingkan dengan harga pasar. Keunggulan kedua adalah PBV dapat dibandingkan antar perusahaan sejenis untuk menunjukkan tanda mahal atau murah nya suatu saham. Rasio ini dapat memberikan gambaran potensi pergerakan harga suatu saham sehingga dari gambaran tersebut, secara tidak langsung rasio PBV ini juga memberikan pengaruh terhadap harga saham.

Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan dimasa yang akan datang. Nilai perusahaan memegang peranan yang sangat penting bagi investor yang akan menanamkan dana yang dimilikinya. Semakin tinggi nilai perusahaan, maka investor akan semakin tertarik untuk menanamkan dana pada perusahaan tersebut. Namun jika nilai perusahaan rendah, para investor cenderung akan

menahan diri untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut dan memilih investasi pada instrumen yang lain seperti deposito atau obligasi. Berikut Grafik 1 yang menunjukkan rata-rata *Price Book Value* (PBV) Perbankan yang Terdaftar di BEI periode 2013-2018 :



Sumber : www.idx.co.id (data diolah kembali)

Gambar 1. Rata-rata *Price Book Value* (PBV) Perbankan

Dari gambar 1 yang mendeskripsikan nilai perusahaan yang diwakilkan dengan rasio *price book value* (PBV) mengalami fluktuasi. Seperti pada tahun 2013-2015 rata-rata nilai perusahaan mengalami penurunan yang signifikan, kemudian pada tahun 2015-2017 mengalami kenaikan dan 2018 mengalami penurunan kembali. Menurut Ika dan Shidiq (2013) nilai perusahaan adalah nilai yang mencerminkan berapa harga yang bersedia dibayar oleh investor untuk suatu perusahaan. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting artinya bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan. Nilai perusahaan memegang peranan yang sangat penting bagi investor yang akan menanamkan dana yang dimilikinya. Semakin tinggi nilai perusahaan, maka investor akan semakin tertarik untuk menanamkan dana pada perusahaan tersebut. Namun jika nilai perusahaan rendah, para investor cenderung akan menahan diri untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut dan memilih investasi pada instrumen yang lain seperti deposito atau obligasi.

Dalam memaksimalkan nilai perusahaan terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya keputusan pendanaan, keputusan investasi dan kebijakan dividen. Nilai perusahaan yang optimal akan dicapai dengan mengkombinasi fungsi-fungsi manajemen keuangan. Satu keputusan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan yang lainnya, sehingga nantinya akan berdampak pula terhadap nilai perusahaan (**Afzal dan Rohman, 2012**).

Penelitian dari Faridah (2012) dimana variabel dividen memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel dividen dengan nilai koefisien positif, berbeda dengan penelitian Achmad dan Amanah (2014) menghasilkan keputusan pendanaan dan kebijakan dividen memiliki pengaruh yang signifikan.

Muhamad Rizaldi (2017) menunjukkan hasil variabel profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan Sahid (2013) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividend an Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan”.

2. KERANGKA TEORITIS

Keputusan Pendanaan

Sumber dana dapat dibedakan menjadi sumber intern dan ekstern. Dana yang berasal dari intern adalah dana atau modal yang dibentuk atau dihasilkandari dana sendiri didalam persusahaan seperti laba ditahandan penyusutan. Sumber dana ekstern adalah sumber dana yang berasal dari luar perusahaan, yang berasal dari kreditur dan pemilik, peserta atau pengambil bagian dalam perusahaan.

Keputusan pendanaan adalah keputusan tentang bagaimana memperoleh dana untuk membiayai investasi. Fungsi pendanaan juga harus dilakukan secara efisien. Sehingga manajer keuangan harus mengusahakan agar perusahaan dapat memperoleh dana yang diperlukan dengan biaya yang minimal dengan syarat-syarat yang paling menguntungkan. Manajer keuangan harus mempertimbangkan dengan cermat sifat dan biaya dari masing-masing sumber dana mempunyai konsekuensi finansial yang berbeda. Oleh karena itu, manajer keuangan harus selalu mencari alternatif-alternatif sumber dana untuk kemudian dianalisis, dan dari hasil analisis tersebut harus diambil keputusan alternatif sumber dana atau kombinasi sumber dana mana yang akan dipilih (Syahyunan, 2015).

Kebijakan Deviden

Kebijakan dividen merupakan hasil dari aktivitas bisnis yang dilakukan oleh manajemen yang bertujuan mencari keuntungan melalui efektivitas kegiatan yang dilakukan serta upaya efisiensi pembiayaan. Aktivitas itu dapat dilihat dari laporan laba-rugi yang terdiri dari unsur: Pendapatan, Beban, dan Laba-Rugi. Pada dasarnya, kebijakan dividen merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagi kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan untuk menambah modal guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang (Gendro Wiyono dan Handri Kusuma, 2017).

Profitabilitas

Dalam kegiatan bisnis, setiap perusahaan tentunya memiliki tujuan utama yaitu untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal. Untuk mendapatkan keuntungan tersebut tentunya perusahaan harus dapat menjual barang lebih tinggi daripada biaya produksinya. Oleh karena itu setiap perusahaan akan selalu melakukan sebuah perencanaan dalam penentuan keuntungan yang akan diperoleh di masa yang akan datang. Namun perencanaan keuntungan yang akan diperoleh ini hanya estimasi saja, bisa terjadi perubahan berdasarkan situasi dan kondisi yang akan terjadi di masa depan.

Salah satu alat analisis untuk menganalisis kemampuan perusahaan dalam

menghasilkan laba yang biasanya dilakukan adalah analisis rasio profitabilitas. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.

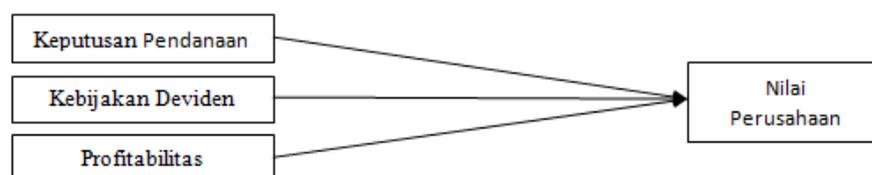
Menurut **Sartono dalam Fatmawati (2017)** profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Pada umumnya perusahaan lebih menyukai pendapatan yang mereka terima digunakan sebagai sumber utama dalam pembiayaan untuk investasi. Apabila sumber dari perusahaan maka alternatif yang lain yang digunakan adalah dengan mengeluarkan hutang, baru kemudian mengeluarkan saham baru sebagai alternatif lain untuk pembiayaan.

Nilai Perusahaan

Menurut **Irham Fahmi (2015)** nilai perusahaan adalah Rasio nilai pasar yaitu rasio yang menggambarkan kondisi yang terjadi di pasar. Rasio ini mampu memberi pemahaman bagi pihak manajemen perusahaan terhadap kondisi penerapan yang akan dilaksanakan dan dampaknya pada masa yang akan datang. Berdasarkan pandangan keuangan nilai perusahaan adalah nilai kini (present value) dari pendapatan mendatang (future free cash flow). Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan. Bagi perusahaan yang menerbitkan saham di pasar modal, harga saham yang diperjual-belikan di bursa merupakan indikator nilai perusahaan. Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan dipresentasikan oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi, pendanaan (financing) dan manajemen aset.

Paradigma Penelitian dan Hipotesis

Berdasarkan latar belakang dapat digambarkan paradigma penelitian seperti tercantum dalam Gambar 1.



Gambar 2 Paradigma Penelitian

3. METODE PENELITIAN

Metode atau teknik pengumpulan data adalah bagian instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Menurut **Sugiyono (2012)** teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh lembaga

pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data (Kuncoro, 2013). Dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder, dimana data sekunder umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip-arsip yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan.

1. Teknik Dokumentasi

Metode dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data dengan cara dokumentasi, yaitu mempelajari dokumen yang berkaitan dengan seluruh data yang diperlukan dalam penelitian. Dokumentasi dari asal kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti laporan keuangan perusahaan serta dokumen lain dalam perusahaan yang relevan dengan kepentingan penelitian.

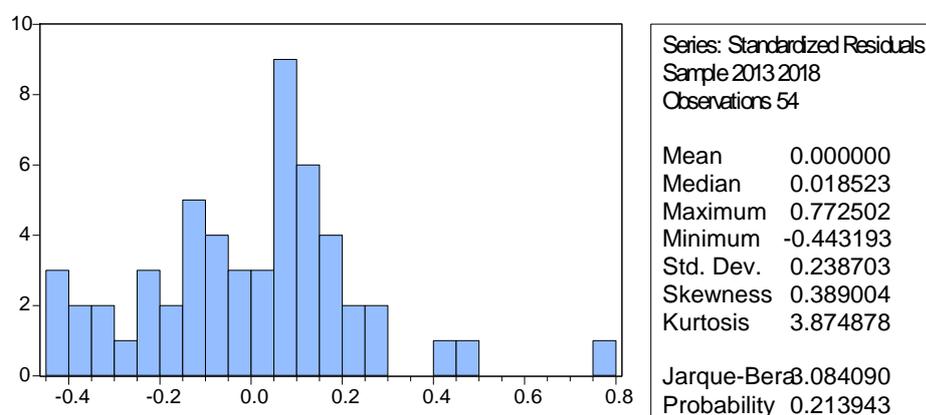
2. Teknik Kepustakaan

Metode kepustakaan dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku, jurnal, makalah, maupun artikel lainnya yang berhubungan dengan masalah-masalah yang sedang diteliti oleh penulis yaitu sumber-sumber yang berhubungan dengan keputusan pendanaan, kebijakan dividen, profitabilitas dan nilai perusahaan.

4. HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI

Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Pada penelitian ini digunakan uji Jarque-Bera untuk menguji normalitas model regresi dan berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan *software* Eviews10 diperoleh data sebagai berikut:



Sumber : Hasil Output Eviews10

Gambar 3 Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan gambar 2 di atas yang menunjukkan hasil dari uji normalitas, dapat dilihat nilai dari Jarque-Bera sebesar 3.084090 dan nilai probabilitas 0.213943. Karena nilai Jarque-Bera lebih kecil dari nilai *Chi Square* ($3.084090 < 11.07050$)

dan nilai probabilitas lebih besar dari nilai signifikansi ($0.213943 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa pada perusahaan sektor perbankan periode 2013-2018 data berdistribusi normal.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui hubungan yang ada antara variabel-variabel sehingga dari hubungan yang diperoleh dapat ditaksir variabel yang satu, apabila harga variabel lainnya diketahui. Persamaan model regresi yang digunakan penulis adalah model regresi berganda (*multiple regression analysis*). Berikut ini disajikan tabel model regresi yang terbentuk sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Dependent Variable: PBV				
Method: Panel Least Squares				
Date: 05/02/20 Time: 00:34				
Sample: 2013 2018				
Periods included: 6				
Cross-sections included: 9				
Total panel (balanced) observations: 54				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.264522	0.542943	2.329016	0.0247
DER	-0.162473	0.067721	-2.399157	0.0209
DPR	0.023653	0.009538	2.480017	0.0172
ROE	5.660236	2.085416	2.714200	0.0096
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.806997	Mean dependent var	1.879444	
Adjusted R-squared	0.756448	S.D. dependent var	0.969149	
S.E. of regression	0.478284	Akaike info criterion	1.555908	
Sum squared resid	9.607753	Schwarz criterion	1.997904	
Log likelihood	-30.00951	Hannan-Quinn criter.	1.726369	
F-statistic	15.96482	Durbin-Watson stat	1.965925	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Hasil Output Eviews10

Berdasarkan hasil analisis regresi pada tabel 1 diatas maka diperoleh suatu

persamaan regresi sebagai berikut :

$$PBV = 1.264522 - 0.162473DER + 0.023653DPR + 5.660236ROE + e$$

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 1.264522 yang menunjukkan besarnya nilai PBV jika DER, DPR dan ROE secara simultan bernilai 0 (nol).
2. Koefisien regresi untuk DER adalah sebesar -0.162473 dan bertanda negatif yang menunjukkan bahwa setiap terjadi peningkatan nilai DER dan variabel bebas lainnya dalam kondisi konstan (bernilai 0), diprediksikan mampu menurunkan PBV sebesar -0.162473.
3. Koefisien regresi untuk DPR adalah 0.023653 bertanda positif yang menunjukkan bahwa setiap terjadi peningkatan nilai DPR dan variabel bebas lainnya dalam kondisi konstan (bernilai 0), diprediksikan mampu meningkatkan PBV sebesar 0.023653.
4. Koefisien regresi untuk ROE adalah 5.660236 bertanda positif yang menunjukkan bahwa setiap terjadi peningkatan nilai ROE dan variabel bebas lainnya dalam kondisi konstan (bernilai 0), diprediksikan akan meningkatkan PBV sebesar 5.660236.

Hasil Uji (t)

Berdasarkan hasil uji hipotesis parsial pada tabel 1 di atas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji t (parsial) pada model regresi, diperoleh nilai signifikan variabel keputusan pendanaan yang diukur dengan DER sebesar $0.0209 < 0,05$ (taraf nyata signifikansi penelitian). Selain itu dapat dilihat juga dari hasil perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} yang menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar -2.399157 sedangkan t_{tabel} yaitu -2,00856. Dari hasil tersebut terlihat bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-2.399157 < -2,00856$), maka dapat disimpulkan bahwa H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak, ini menunjukkan bahwa secara parsial keputusan pendanaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Menurut Darmnto (2008) keputusan pendanaan (*financing decision*) perusahaan menyangkut komposisi pendanaan berupa ekuitas pemilik (*owner's fund*), kewajiban jangka panjang (*long term loans*) dan kewajiban jangka pendek (*current liabilities*). Sumber pendanaan di dalam suatu perusahaan dibagi menjadi dua kategori yaitu pendanaan internal dan pendanaan eksternal. Menurut *pecking order theory*, dana eksternal lebih disukai dalam bentuk hutang dari pada modal sendiri karena dua alasan yaitu pertimbangan biaya emisi, dimana biaya emisi obligasi lebih murah dibandingkan biaya emisi saham baru. Hal ini disebabkan karena penerbitan saham baru akan menurunkan harga saham lama. Alasan kedua adalah adanya kekhawatiran manajer bahwa penerbitan saham baru dapat ditafsirkan sebagai kabar buruk oleh investor yang mengakibatkan menurunnya nilai perusahaan.

2. Berdasarkan hasil uji t (parsial) pada model regresi, diperoleh nilai signifikan variabel kebijakan dividen yang diukur dengan DPR sebesar $0.0172 < 0,05$ (taraf nyata signifikansi penelitian). Selain itu dapat dilihat juga dari hasil perbandingan

antara t_{hitung} dan t_{tabel} yang menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 2.480017 sedangkan t_{tabel} yaitu 2,00856. Dari hasil tersebut terlihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.480017 > 2,00856$), maka dapat disimpulkan bahwa H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima, ini menunjukkan bahwa secara parsial kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hubungan antara kebijakan dividen dan nilai perusahaan jika dilihat dari koefisien regresinya positif. Artinya, jika kebijakan dividen (DPR) terjadi peningkatan akan diprediksikan dapat meningkatkan nilai perusahaan (PBV). Hasil tersebut mengindikasikan bahwa tinggi rendahnya dividen yang dibagi kepada pemegang saham berkaitan dengan tinggi rendahnya nilai perusahaan. Dividen adalah pembagian laba kepada para pemegang saham oleh perusahaan. Dividen harus sesuai dengan kebutuhan perusahaan maupun kebutuhan para pemegang saham. Dengan membayarkan dividen secara wajar, maka perusahaan akan mendapatkan kepercayaan yang tinggi dari investor dan hal ini dapat membantu memelihara nilai perusahaan. Hasil yang diharapkan oleh para investor adalah berupa dividen dan kenaikan nilai saham.

3. Berdasarkan hasil uji t (parsial) pada model regresi, diperoleh nilai signifikan variabel profitabilitas yang diukur dengan ROE sebesar $0.0096 < 0,05$ (taraf nyata signifikansi penelitian). Selain itu dapat dilihat juga dari hasil perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} yang menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 2.714200 sedangkan t_{tabel} yaitu 2,00856. Dari hasil tersebut terlihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.714200 > 2,00856$), maka dapat disimpulkan bahwa H_{03} diterima dan H_{a3} ditolak, ini menunjukkan bahwa secara parsial profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian Wahyuni, Ernawati dan Muhardi (2013:14) yang menyatakan bahwa pada saat perusahaan mengalami kenaikan keuntungan maka nilai perusahaan akan meningkat. Variabel profitabilitas yang diproyeksikan dengan ROE menjadi tolak ukur bagi para investor akan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki dengan efektif atau tidak. Semakin tinggi ROE menunjukkan bahwa perusahaan semakin efektif dalam menggunakan modal kerja sendiri untuk menghasilkan laba yang ditanam oleh para investor kedalam perusahaan. Begitu juga menurut Wijaya dan Hadianto (2008) menyatakan bahwa semakin tinggi profitabilitas, memungkinkan perusahaan memperoleh semakin tinggi pula nilai perusahaan.

Hasil Uji (f)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis (uji F) pada tabel diatas diperoleh nilai signifikansi model regresi secara simultan sebesar 0,000000, nilai ini lebih kecil dari *significance level* 0,05 (5%), yaitu $0,000000 < 0,05$. Selain itu dapat dilihat juga dari hasil perbandingan antara F_{hitung} dan F_{tabel} yang menunjukkan nilai F_{hitung} 15.96482 sedangkan F_{tabel} sebesar 2,79. Dari hasil tersebut terlihat bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($15.96482 > 2,79$), maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan H_{04} ditolak dan H_{a4} diterima, ini menunjukkan bahwa secara bersamasama atau secara simultan keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi pada tabel 5.19 diatas nilai koefisien determinasi (*R Square*) yang diperoleh adalah sebesar 0.806997 yang menunjukkan bahwa 80.70% variabel dependen yaitu nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan profitabilitas, sedangkan sisanya 19.30% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar model penelitian.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan pada pengembangan hipotesis atas dasar teoriteori yang berhubungan, serta hasil analisis yang telah dibahas sebagaimana telah disajikan pada bab-bab sebelumnya, maka kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kondisi keputusan pendanaan, kebijakan dividen, profitabilitas dan nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018 berfluktuatif namun cenderung mengalami penurunan.
2. Keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan profitabilitas secara simultan berpengaruh dengan signifikansi sebesar 0,000000 lebih kecil dari *significance level* 0,05. Selain itu dapat dilihat juga dari hasil perbandingan antara F_{hitung} dan F_{tabel} yang menunjukkan nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , F_{hitung} sebesar 15.96482 sedangkan F_{tabel} sebesar 2,79. Hal ini mengindikasikan bahwa perubahan pada seluruh variabel independen secara simultan dapat mempengaruhi terhadap nilai perusahaan. Dilihat dari nilai koefisien determinasi (*R Square*) yang diperoleh sebesar 0.806997 yang menunjukkan bahwa 80.70% variabel dependen yaitu nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan profitabilitas, sedangkan sisanya 19.30% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar model penelitian.
3. Keputusan pendanaan (DER) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018 berfluktuatif cenderung menurun. Hasil menunjukkan DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan dari hasil analisis data dengan nilai koefisien regresi sebesar -0.162473 dengan t_{hitung} (mutlak) dari -2.399157 lebih kecil dari t_{tabel} sebesar -2,00856 dan nilai signifikasi

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka saran-saran yang dapat diberikan berkaitan dengan perkembangan pasar modal di indonesia adalah sebagai berikut : Perusahaan hendaknya meningkatkan kinerja perusahaan setiap tahunnya agar mampu bersaing dalam memperoleh kepercayaan dari investor sehingga memudahkan untuk memperoleh modal dari luar perusahaan. Semakin baik kinerja perusahaan tersebut salah satunya dapat tercermin dari semakin besarnya nilai PBV, sehingga perusahaan perlu meningkatkan nilai PBV untuk mendapatkan kepercayaan dari para investor, Investor sebaiknya memperhatikan nilai DPR dan ROE sebelum memutuskan untuk menginvestasikan modalnya pada suatu perusahaan, karena dari nilai DPR dan ROE dapat menunjukkan besarnya return yang dan risiko yang akan diterima oleh investor atas investasinya tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Afzal, Arie, Abdul Rohman. (2012). *“Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan”*, diponegoro journal of accounting volume 1, nomor 2, tahun 2012, halaman 09.
- Fahmi, Irham. 2015. Pengantar Manajemen Keuangan Teori. Bandung: Alfabeta.
- Fatmawati Vivi, dan Ikhsan Budi Rihardjo. 2017. Pengaruh Likuiditas, Leverage, Aktivitas Dan Profitabilitas Dalam Memprediksi Financial Distress Pada Perusahaan Textile Dan Garment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Selama Tahun 2011-2015. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Volume 6, Nomor 10, Oktober 2017.
- Mudrajad Kuncoro dan Suhardjono. 2012. Manajemen Perbankan. Yogyakarta: BPFE
- Mudrajad Kuncoro, (2013). *“Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi”* Edisi 4. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syahyunan. (2015). Manajemen Keuangan. Medan: USU Press
- Wiyono, Gendro dan Kusuma, Hadri. 2017. Manajemen Keuangan Lanjutan Berbasis Corporate Value Creation Edisi kesatu. Yogyakarta. UPP STIM YKPN.